

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penokohan dan karakter cerpen yang terdapat antologi cerpen *Anak Balon Keinginan* memiliki beragam jenis. Penokohan yang ada dalam cerpen memiliki berbagai teknik seperti teknik ekspositori dan teknik dramatik. Dalam antologi cerpen *Balon Keinginan* banyak tokoh yang menggunakan teknik dramatik. Teknik dramatik mendominasi dalam antologi cerpen *Balon Keinginan* dikarenakan teknik dramatik memiliki 9 jenis penggambaran, diantaranya (1) Teknik Cakapan, (2) Teknik Tingkah Laku, (3) Teknik Pikiran dan Perasaan, (4) Teknik Arus Kesadaran, (5) Teknik Reaksi Tokoh, (6) Teknik Reaksi Tokoh Lain, (7) Teknik Pelukis Latar, (8) Pelukis Fisik, dan (9) Catatan identitas tokoh.

Selain penokohan perwatakan yang dimiliki oleh tokoh-tokohnya juga memiliki berbagai watak seperti watak protagonis, antagonis, dan tritagonis. Selain ketiga watak yang sentran ini, terdapat juga jenis tokoh seperti tokoh tambahan, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis, tokoh berkembang, tokoh tipikal, dan tokoh netral. Dalam antologi cerpen anak *Balon Keinginan* perwatakan didominasi oleh tokoh berkembang dari antagonis ke protagonis. Hal ini dikarenakan jenis cerpen yang digunakan oleh peneliti adalah cerpen anak-anak dan tokoh berkembang dari antagonis ke protagonis bisa menjadi pelajaran bagi anak khususnya.

Tidak hanya penokohan dan perwatakan saja yang dihasilkan oleh peneliti. Peneliti juga menghasilkan bahan pembelajaran bermain peran untuk siswa kelas V Sekolah Dasar dari hasil analisis antologi cerpen anak *Balon Keinginan*. Bahan ajar yang dihasilkan oleh peneliti berupa pengertian bermain peran, langkah-langkah bermain peran, penggunaan metode bermain peran, naskah drama yang diambil dari antologi cerpen, dan pelatihan menentukan watak yang ada dalam drama tersebut. Langkah-langkah dalam pembelajaran peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Roestiyah dalam Afid (2014:11). Langkah-langkah tersebut sudah sangat lengkap mulai dari perencanaan, pembelajaran, pengarahan, serta evaluasi dalam pembelajaran. Peneliti hanya mengembangkan sedikit dari teori tersebut, akan tetapi tata cara pembelajaran dan langkah-langkah tetap terpaku kedalam teorinya Roestiyah.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu sebelum pembelajaran dimulai guru berdoa terlebih dahulu dan mengkondusifkan siswa. Ketika siswa sudah kondusif guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan berupa drama, dan guru meminta relawan untuk menjadi pemain dalam drama. Setelah mendapatkan pemain guru mengarahkan pemain dan memberi gambaran dalam bermain. Ketika drama telah dilakukan guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan memecahkan masalah yang ada di dalam drama hal ini mengecek apakah siswa benar-benar memperhatikan dan mengerti tentang isi drama yang telah ditampilkan atau pun yang telah ditontonnya.

Dalam analisis penokohan pada antologi cerpen Anak Balon *Keinginan* dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk bermain peran, khususnya bagi anak kelas V SD. Dengan langkah-langkah pembelajaran berupa bermain peran yang mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Roestiyah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada seluruh guru SD dalam pembelajaran berbicara agar lebih kreatif serta inovatif dan yang lebih penting pembelajaran diciptakan dalam suasana yang menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa bisa disampaikan dengan mudah. Selain itu, peneliti menyarankan kepada seluruh guru terutama guru SD kelas V agar bisa menggunakan analisis di dalam penelitian ini sebagai bahan ajar untuk bermain peran. Semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi peneliti lain selain dengan maksud memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam bermain peran dapat juga menjadi tolak ukur dalam penelitian yang lainnya. Seperti kita ketahui bersama didalam antologi cerpen terutama *Balon Keinginan* masih banyak yang bisa diteliti selain penokohan dan perwatakannya. Untuk dijadikan bahan pembelajaran atau pun model pembelajaran yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan pembelajaran di negeri ini.